

## OPTIMALISASI NILAI TAMBAH PRODUK VOKASI ISTIMEWA MELALUI WEB E-COMMERCE DAN PENERAPAN *QUALITY FUNCTION DEVELOPMENT* PADA SLB

***OPTIMIZING THE ADDED VALUE OF SPECIAL VOCATIONAL  
PRODUCTS THROUGH WEB E-COMMERCE AND IMPLEMENTING  
QUALITY FUNCTION DEVELOPMENT AT SLB***

Irma Tyasari<sup>1)</sup>, Gaguk Susanto<sup>2)</sup>, Romia Hari Susanti<sup>3)</sup>, Vega Yuanita<sup>4)</sup>,  
Maria Norbertha Fatlolon<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [irma.fe@unikama.ac.id](mailto:irma.fe@unikama.ac.id)

Received: March 12, 2025

Accepted: March 23, 2025

Published: June 08, 2025

**Abstrak:** Beberapa sekolah luar biasa (SLB) di wilayah Kota Malang dan Kediri telah menerapkan pola pendidikan anak berkebutuhan khusus berbasis entrepreneurship. SLB Autis River Kids Kota Malang dan SLB Raharja Sejahtera Kediri menciptakan kelas “vokasi Istimewa” yang menjadi cikal bakal rintisan usaha dan penyediaan lapangan kerja bagi siswa-siswi (remaja). Dengan memiliki kelas vokasi istimewa yang menghasilkan beberapa produk dalam rangka menunjang kemandirian siswa, mengingat siswa vokasi istimewa cukup kesulitan untuk dapat bekerja di luar lingkungan mereka. Tujuan dari PKM adalah mengoptimalkan nilai tambah produk kelas vokasi istimewa melalui web *e-commerce* dan penerapan pendekatan *quality function development*. Berdasarkan analisis isu-isu yang ada, kombinasi metode pelatihan, pendampingan, penerapan teknologi, refleksi serta keberlanjutan program menjadi rangkaian kegiatan PKM. Hasil kegiatan ini mencakup: desain website *e-commerce* selain web profile, peningkatan kapasitas produksi yang lebih besar dari sebelumnya termasuk penjualan produk dengan tambahan variasi produk dan variasi kemasan, pengoperasian mesin produksi baru, menerapkan konsep QFD dalam proses produksi, memiliki catatan keuangan lebih lengkap dan informatif, memiliki tambahan referensi mengenai manajemen pendidikan di kelas vokasi Istimewa. Kontribusi PKM dirasakan oleh SLB, perguruan tinggi, dan masyarakat.

**Kata Kunci:** QFD, SLB, Vokasi istimewa, Website *e-commerce*.

**Abstract** Several School for Students with Special Needs (SLB) in Malang and Kediri East Java have implemented entrepreneurship-based education approach for their students, including SLB Autis River Kids Kota Malang and SLB Raharja Sejahtera Kediri. They both provide “a special vocational class” which is a starting point for business pioneering and employment opportunities for their teenagers’ students. By having this special vocational class that produces several products, it can support the students’ independence since they are quite difficult to work outside their environment. The purpose of the PKM program is to optimize the value added of this class’ products through providing e-commerce website and implementing Quality function development (QFD) method. Based on the analysis of the issues,

*the combination of training, mentoring, reflection and sustainability of program become a series of PKM activities. The result shows that both schools have e-commerce website instead of profile website, they can increase production capacity and its sales, product variations and packaging by using a new machine, implement QFD concept in production process, prepare informative financial report and have another reference regarding education management in SLB. The benefit of this PKM program acquired by the schools, university as well as the society.*

**Keywords:** QFD, SLB, Special Vocation, Website e-commerce.

## PENDAHULUAN

Dinamika masyarakat dan teknologi saat ini memposisikan suatu organisasi untuk memperhatikan proses bisnis yang menghasilkan dampak signifikan kepada lingkungannya, termasuk Sekolah Luar Biasa (SLB) (Krisnawati, 2022). SLB autis kini dihadapkan pada tuntutan bagaimana mereka dapat memfasilitasi siswa-siswa berkebutuhan khusus dengan kurikulum yang memberikan “jaminan” dan relevansi pembelajaran yang dapat mendukung siswa menghadapi kehidupan sosial dan ekonomi, sebagaimana amanat Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, yang dalam penjelasannya menyebutkan secara khusus tentang penyelenggaraan pendidikan inklusi (Hidayah, et., al., 2021; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Kebutuhan inklusi diterjemahkan oleh SLB Autis River Kids Kota Malang dan SLB Raharja Sejahtera Kandangan Kediri dengan menciptakan kelas “vokasi Istimewa” yang menjadi cikal bakal rintisan usaha dan penyediaan lapangan kerja bagi siswa-siswa (remaja).

Kelas Vokasi memberikan modal dan bekal dasar berupa keterampilan dan pengalaman berbasis entrepreneurship, yang dimaksudkan untuk membentuk siswa-siswa istimewa tersebut menjadi insan mandiri, tangguh dan terampil (Hidayah, et., al., 2021), sebagaimana visi misi kedua sekolah. Selain itu, dengan memiliki kelas vokasi istimewa yang telah menghasilkan beberapa produk dalam rangka menunjang kemandirian siswa tersebut, juga memberikan peluang kerja bagi mereka, mengingat siswa vokasi istimewa cukup kesulitan untuk dapat bekerja di luar lingkungan mereka, karena adanya faktor adaptasi sosial yang sering

menjadi “isu” krusial (Wing & Gould, 1979) Kelas ini juga akan meningkatkan kompetensi vokasional anak-anak berkebutuhan khusus (Admawati & Utami, 2024).

Kelas vokasi istimewa di kedua sekolah telah menghasilkan produk-produk yang dijual di masyarakat. Produk kelas dari SLB Autis River Kids Kota Malang antara lain produk makanan (Kunyit Asam, Peri Kopi dan telor asin) dan produk *craft* (*Tote bag Patchwork*, Sarung Bantal, Taplak Meja Set Sashiko kombinasi Patchwork dan kaos). Sedangkan produk SLB Raharja Sejahtera Kandangan Kediri yaitu *Black Garlic* (Obat herbal) dan Vas Bunga Tali Goni. Namun demikian, upaya mengembangkan usaha dari hasil kelas vokasi istimewa, masih belum optimal dan penuh keterbatasan, mengingat produk masih diketahui dan dijual secara lokal di lingkungan sekolah dan orang tua siswa dengan jumlah produk yang juga terbatas. Bagaimanapun juga, di era teknologi dan digital saat ini, ada kebutuhan di setiap organisasi, termasuk SLB tersebut dalam mendorong gerakan literasi masyarakat melalui pendekatan digital (Maryuni, *et., al.*, 2024).

Berkaitan dengan aspek digital, kedua sekolah telah memiliki media sosial dan *website* dan memasukkan produk-produk hasil kelas vokasi ke dalam media sosial maupun *website* sebagai bagian dari strategi marketing (Baroroh, *et., al.*, 2022), tapi proses masih sebatas unggah gambar dan kegiatan order masih secara manual melalui *whatsaap*. Hal ini terjadi karena *website* yang ada merupakan *website* profil, bukan *website* bisnis (*commerce*). Mekanisme kerja *website e-commerce*, sama dengan sekolah memiliki market place, dan ini sangat efektif untuk melaksanakan transaksi yang lebih banyak dengan jangauan lebih luas termasuk prosuk UMKM (Artaya & Purworusmiardi, 2019), di kelas vokasi istimewa ini. Saat ini, semenjak pandemi, berbagai kreatifitas dikembangkan oleh sekolah dalam rangka mendukung penerapan entrepreneurship di sekolah (Rofiah & Fitriani, 2022).

Selain itu, apabila ada jumlah order yang cukup banyak dengan variasi produk yang beragam, sekolah belum dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Kondisi eksisting hasil unit usaha sekolah tidak dapat dipenuhi, padahal produk unggulan

seperti peri kopi dan kunyit asam adalah produk unggulan yang banyak peminatnya yang bisa dikembangkan.

Gambaran hasil analisis kondisi sebagaimana dijelaskan diatas, maka tantangan dan isu-isu yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) belum optimalnya keberadaan *website* dalam rangka pemasaran produk kelas vokasi istimewa, 2) proses produksi masih menggunakan alat sederhana, 3) perencanaan dan pengembangan produk masih sebatas pada apa yang bisa dihasilkan, belum mengacu pada *customer needs* dan *expectation*, 4) produk masih dikemas dengan satu ukuran dan bentuk, 5) gambar-gambar hasil lukisan kelas vokasi yang dipakai sebagai gambar dalam produk kaos belum di hak ciptakan, serta 6) pencatatan keuangan masih berupa laporan penerimaan dan pengeluaran kas, belum menggambarkan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, baik laporan keuangan sekolah maupun laporan unit usaha dari kelas vokasi.

Berdasarkan penjelasan hasil analisis dan permasalahan mitra, maka tujuan kegiatan PKM adalah optimalisasi nilai tambah produk kelas vokasi melalui pengembangan *website e-commerce* dan penerapan *Quality function development*. Pada SLB. PKM ini juga dilaksanakan dalam rangka mendukung ketercapaian indikator utama perguruan tinggi yaitu IKU 2 yaitu memberikan kesempatan kepada mahasiswa melaksanakan MBKM di luar kampus dan IKU 5 terkait luaran pengabdian kepada masyarakat per dosen, yang diterapkan oleh masyarakat.

## METODE PELAKSANAAN

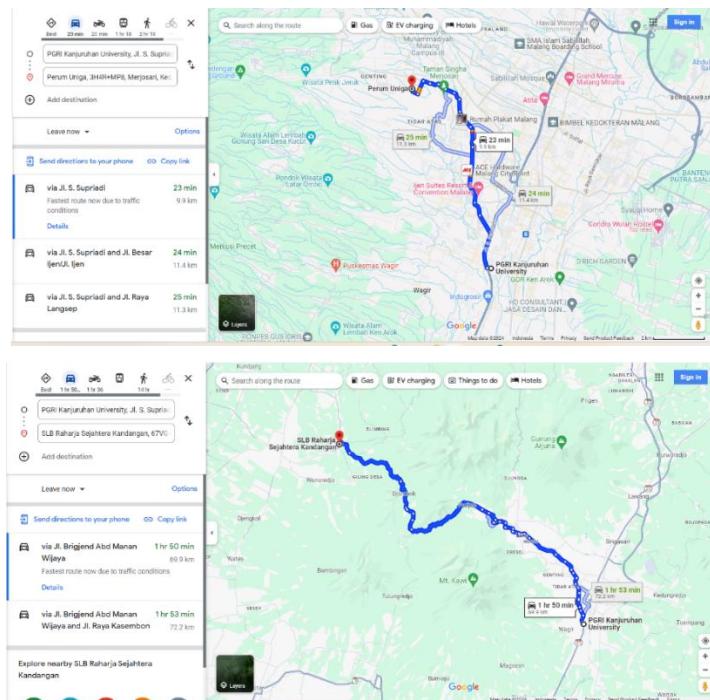
Berdasarkan identifikasi dan analisis isu-isu yang muncul, kombinasi metode pelatihan, pendampingan, penerapan teknologi, evaluasi serta keberlanjutan program menjadi rangkaian kegiatan PKM. Pemilihan metode tersebut dalam rangka menindaklanjuti hasil analisis permasalahan mitra SLB agar dapat memberikan solusi sebagaimana yang dibutuhkan. Tim melakukan dua pelatihan utama yaitu web *e-commerce* dan *Quality function development*, untuk mendukung aspek pemasaran dan produksi, serta satu pelatihan tambahan terkait akuntansi dan manajemen keuangan dalam rangka mendukung perbaikan tata kelola keuangan

yang baik. Selanjutnya kegiatan konsultasi dan pendampingan dilaksanakan sebagaimana rencana agenda PKM. Secara rinci, tahapan yang dilakukan adalah:

1. Pelatihan web *e-commerce*, dimaksudkan untuk mengetahui fungsi dan keuntungan memiliki web *e-commerce* dibandingkan web profil yang dimiliki saat ini, yang mana dengan web *e-commerce* ini berfungsi sebagai alat pemasaran dan media penjualan produk berbasis online;
2. Pembuatan web *e-commerce* tersebut, yang diawali dengan menyusun *prototype*/desainnya, kemudian dilanjutkan dengan mengubah *website* profil mitra menjadi *website e-commerce* yang dapat berfungsi seperti *market place*, sehingga setiap order dapat dilakukan via *online*;
3. Melakukan alih teknologi melalui uji coba dan pendampingan penerapan pengelolaan web *e-commerce* dalam rangka strategi pemasaran dengan cakupan yang lebih luas;
4. Selanjutnya dilakukan pelatihan *Quality function development* (aspek manajemen Produksi) dalam rangka memperbaiki perencanaan dan pengembangan produk yang lebih berkualitas dan sesuai keinginan konsumen secara lebih terstruktur. Dengan metode QFD ini, diharapkan mereka memiliki minimal konsep tentang bagaimana mengintegrasikan mulai dari proses perencanaan produk sampai dengan hasil produksi serta packagingnya, mengacu pada customer needs (Nurhayati, 2022), mengingat desain kemasan produk saat ini membutuhkan inovasi dan kreatifitas agar menarik (Rahman & Anggalih, 2023);
5. Pendampingan penerapan *Quality function development* (aspek manajemen produksi) pada proses produksi mitra;
6. Pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan dalam rangka mensupport pencatatan dan pengelolaan keuangan pasca PKM. Dengan kegiatan ini diharapkan usaha atau bisnis yang dirintis oleh kelas vokasi dapat didukung dengan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar UMKM serta informatif dan trasparan (Rosmayati, et., al., 2023; Soejono, et., al., 2020);
7. Pendampingan pendaftaran HKI katalog gambar karya vokasi istimewa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan di dua SLB yaitu SLB Autis River Kids Kota Malang dan SLB Raharja Sejahtera di kandangan Kediri. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan dari hasil observasi awal dan analisis situasi serta identifikasi permasalahan mitra di sekolah dan lingkungannya.



Gambar 1. Peta Lokasi PKM

Sebagaimana dijelaskan di dalam pendahuluan bahwa kondisi hasil produk kelas vokasi istimewa belum optimal karena keterbatasan di aspek pemasaran dan produksi. Selain itu, kecamatan di kota Malang dan Kediri juga merupakan salah satu lokasi pengabdian Universitas PGRI Kanjuruan Malang. Oleh karena itu, UNIKAMA ingin berkontribusi kembali dalam rangka melakukan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan di wilayah kota Malang dan Kediri khususnya. Tim PKM UNIKAMA membantu mendesain dan membuat *website e-commerce* dan pendampingan QFD dalam rangka membantu menyelesaikan masalah yang ada di dua SLB tersebut.

Tim PKM melibatkan dosen dengan lintas bidang ilmu yaitu bidang Akuntansi, bidang sistem dan teknologi informasi, serta bimbingan konseling. Kombinasi tim ini sangat mendukung solusi yang ditawarkan dalam rangka

menyelesaikan permasalahan yang ada. Program ini juga melibatkan dua orang mahasiswa. Selain memberikan kesempatan bagi mereka untuk berkontribusi kepada masyarakat secara langsung, menumbuhkan jiwa *entrepreneur* (Soejono, et., al., 2020), program ini juga bentuk realisasi kurikulum MBKM dalam rangka mendukung ketercapaian IKU 2 dan IKU 5 perguruan tinggi.

Tahapan pelaksanaan pealtihan, konsultasi dan pendampingan untuk memberikan solusi khusus, sesuai permasalahan mitra, meliputi kegiatan:

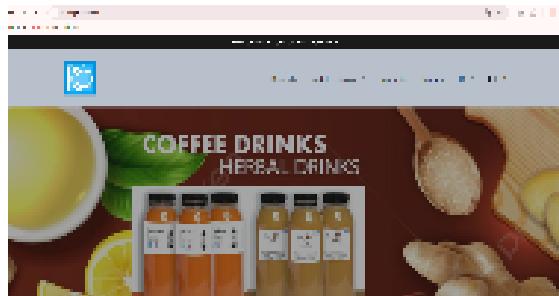
1. Penyerahan mesin pembuat kopi, *cup sealer*, *coffee grinder* dilengkapi dengan pelatihan penggunaan alat produksi baru dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam rangka memenuhi permintaan pasar atas produk olahan bambu;
2. Mendesain dan membuat kan *website e-commerce*;
3. Memberikan pemahaman melalui kegiatan pelatihan dan diskusi materi-materi yang dibutuhkan SLB pengembangan inovasi produk minuman kopi dan *black garlic*;
4. Penyerahan komponen produksi lainnya dalam rangka mendukung proses produksi seperti pembelian tinwall plastik, bahan baku bawang lanang, bahan baku kopi dan lainnya;
5. Pendampingan dan pelatihan penumbuhan konsep dan strategi pengembangan QFD, agar memiliki mindset untuk menghasilkan ide-ide kreatif, inovatif dan produktif, mulai dari perencanaan sampai dengan pengiriman barang/produk;
6. Pendampingan dan pemantauan implementasi pengelolaan *website e-commerce* agar perkembangan bisnis lebih cepat dan cakupan pasar lebih luas guna pertumbuhan bisnis yang ada (Setiawan & Fadillah, 2020);
7. Pendampingan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai standar Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM), termasuk penggunaan formulir atau kartu-kartu pembantu pencatatan agar informasi keuangan dapat didukung bukti yang valid dan penyajian laporan keuangan lebih cepat dengan dukungan data yang akurat dan tersedia;



**Gambar 2.** Penyerahan mesin/alat produksi



**Gambar 3.** Pemberian materi oleh Tim PKM



**Gambar 4.** Draft Desain Web E-commerce Kedua SLB

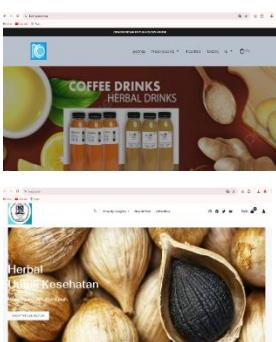


**Gambar 5.** Foto Bersama Semua Tim PKM

Berdasarkan gambar-gambar diatas, tampak bahwa mitra sangat antusias mengikuti semua tahapan. Keberadaan mitra dan partisipasinya, memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan dan keberlanjutan PKM. Partisipasi mitra yang dimaksud meliputi:

1. Keterlibatan mitra sejak awal perencanaan program, melalui penyajian data sebagai bahan analisis awal urgensi kegiatan PKM yang mungkin dikembangkan di SLB. Pelibatan mitra sejak awal diharapkan dapat meminimalisir perbedaan persepsi dalam rangka mencapai tujuan kegiatan PKM;
2. Partisipasi mitra sebagai sasaran kegiatan, selalu ikut serta kegiatan pelatihan yang dilakukan agar mendapatkan pemahaman untuk dapat melanjutkan hasil dari program PKM ke depannya;
3. Mitra berpartisipasi di kegiatan konsultansi dan pendampingan agar memperoleh pengalaman dan saran perbaikan dalam penyelesaian masalahnya, termasuk hambatan dan tantangan yang dihadapi. Pengalaman yang didapat juga dapat dijadikan *best practice* pengelolaan vokasi istimewa yang ada di SLB dan dapat diimbaskan kepada sekolah-sekolah lain.

**Tabel 2.** Tabel Sebelum dan Sesudah PKM

No	Permasalahan	Kondisi Sebelum PKM	Kondisi Setelah PKM
1	Penggunaan website Profil belum optimal untuk pemasaran karena mekanisme belanja masih manual tidak ada fasilitas fitur-fitur <i>market place</i>		

No	Permasalahan	Kondisi Sebelum PKM	Kondisi Setelah PKM
2	Proses produksi masih menggunakan alat sederhana dan seadanya, berada di dapur sebagai ruang tata boga	 	Pengadaan alat/mesin press cup untuk SLB riverkids dan mesin oven black garlic untuk SLB Sejahtera   
3	Perencanaan dan pengembangan produk masih belum mengacu pada <i>customer needs and expectation</i> , masih sebatas pada apa yang bisa dihasilkan dari kelas vokasi istimewa	Perencanaan pengembangan produk sebatas pada apa yang bisa dihasilkan dari kelas vokasi istimewa	Pelatihan <i>Quality function development</i> dalam rangka mengubah pola pikir menggunakan pendekatan yang terstruktur dalam perencanaan dan pengembangan produk sesuai kebutuhan konsumen
4	Produk masih dikemas dengan satu ukuran	Produk masih dikemas dengan satu ukuran	Produk kopi, jamu, dan black garlic dapat dikemas dengan berbagai ukuran

No	Permasalahan	Kondisi Sebelum PKM	Kondisi Setelah PKM
5	<p>Hasil lukisan kelas vokasi yang dipakai sebagai gambar dalam produk kaos belum di hak ciptakan</p> <p>Demikian juga jenis produk black garlic belum di katalogkan</p>	<p>Belum ada hak cipta maupun katalogisasi produk-produk yang ada</p>	
6	<p>Pencatatan transaksi keuangan masih sangat sederhana,</p>	<p>Buku kecil pencatatan sederhana, hanya fokus pada uang masuk dan keluar dan belum konsisten tercatat</p>	 
			<p>Pendaftaran HAKI atas katalog</p> <p>Pelatihan manajemen keuangan sederhana dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, baik laporan keuangan sekolah maupun laporan unit usaha dari kelas vokasi</p>

Kegiatan PKM ini telah menghasilkan beberapa perubahan secara bertahap, baik di aspek produksi, pemasaran, pengelolaan dan pencatatan transaksi keuangan dan pengelolaan manajemen pendidikan kelas vokasi.

## KESIMPULAN

Kegiatan PKM di SLB Autis River Kids Kota Malang dan SLB Raharja Sejahtera Kandangan Kediri, menjadi pilihan mitra program kemitraan masyarakat sebagai bentuk upaya pemberdayaan oleh perguruan tinggi yang fokus di kelas vokasi istimewa. Dengan program ini, permasalahan yang dihadapi mitra satu per satu telah terselesaikan, baik dari sisi penerapan teknologi dalam rangka meningkatkan cakupan pasar dan kapasitas produksi, maupun penguatan aspek manajerial dan perubahan mindset pengelolaan vokasi istimewa yang lebih baik dan berdaya saing. Hasil akhir PKM telah tercapai sebagaimana *output* yang ditargetkan antara lain: 1) penyediaan alat/ mesin baru, 2) video kegiatan pengabdian yang terunggah di media sosial, 3) peningkatan kompetensi dan kreativitas mitra, khususnya inovasi kemasan produk, perubahan *mindset* pengelolaan bisnis berbasis QFD, serta pencatatan keuangan sederhana 4) publikasi kegiatan di media *online*, 5) poster dan 6) publikasi artikel. Kegaitan PKM memberikan kontribusi baik bagi mitra SLB, dosen pengabdi, Perguruan tinggi dan masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa dukungan banyak pihak. Oleh karena itu terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan teknologi yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk memperoleh bantuan hibah PKM. Selainjutnya ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Unviersitas PGRI Kanjuruhan Malang, DP3M Unikama. Kaprodi Akuntansi, Kaprodi Sistem Informasi dan Kaprodi Bimbingan Konseling. Demikian juga kepada seluruh tim dosen dan mahasiswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Admawati, H., & Utami, F. P. (2024). Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint dan Pengawetan Makanan Secara Alami untuk Meningkatkan Keterampilan Vokasional Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3822–3831. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3890>
- Artaya, I. P., & Purworusmiardi, T. (2019). Efektifitas Marketplace Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pemasaran Dan Penjualan Produk Bagi UMKM di Jawa Timur. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.10157.95206>
- Baroroh, H., Haer, F., Yusfiani, M., Azhari, S., Anggraini, W., & Marini, M. (2022). Optimalisasi Media Sosial Dan *Website* Sebagai Media Promosi Desa Wisata Loyok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5, 771–776. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v5i1.3257>
- Hidayah, Yayuk, Halimah, L., Pandikar, E., & Azhari, N. (2021). Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Membangun Karakter Mandiri Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Cimahi. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 2(3), 41–63. <https://doi.org/10.56806/jh.v2i3.23>
- Maryuni, S., Pardi, Darmawan, D., & Apriyani, E. (2024). Inovasi TELESIS dalam mendorong gerakan literasi masyarakat melalui pendekatan digital. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(3), 424–437. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i3.21976>
- Nurhayati, E. (2022). Pendekatan Quality Function Deployment (QFD) dalam proses pengembangan desain produk Whiteboard Eraser V2. *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan Dan Perancangan Produk)*, 5, 75–82. <https://doi.org/10.24821/productum.v5i2.7118>
- Rahman, A. F., & Anggalih, N. N. (2023). Inovasi Desain Kemasan Berkelanjutan Untuk Produk Ecoprint. *Jurnal Desgrafia*, 1(1), 157–170. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/desgrafia/article/view/54860>
- Krisnawati, R. R. D. (2022). Strategi Pembelajaran Siswa Autis Pada Masa Pandemi di SLB Dharmo Bakti Patianrowo. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 6(1), 1313–1334. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v6i1.145>
- Rofiah, C., & Fitriani, L. (2022). Peningkatan Keberdayatahanan Masyarakat Pada Sektor Ekonomi Kreatif Pasca Pandemi Covid-19 Di Desa Sidowarek. *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 4(1), 133–140. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/article/view/1016>
- Rosmayati, I., Hassanudin, A., & Hanifah, H. (2023). Analisa Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Produk UMKM Kabupaten Garut. *Jurnal Kalibrasi*, 21, 74–81. <https://doi.org/10.33364/kalibrasi/v.21-1.1285>

- Setiawan, B., & Fadillah, A. (2020). Pendampingan Penerapan Strategi Promosi Berbasis Digital Bagi UMKM Di Wilayah Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 29–36.  
<https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.320>
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, K., Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). PENDAMPINGAN USAHA: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Wing, L., & Gould, J. (1979). Severe impairments of social interaction and associated abnormalities in children: Epidemiology and classification. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 9(1), 11–29.  
<https://doi.org/10.1007/BF01531288>